

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong (2010:4) mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini difokuskan pada analisis dalam rangka membandingkan suatu objek penelitian antar subjek dan model pengukuran yang berbeda dalam kurun waktu yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini tidak ada hipotesis, melainkan menjawab pertanyaan penelitian pada rumusan masalah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2011-2015. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah oleh Bank Indonesia per Desember 2015 terdapat 11 Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang membatasi jumlah sampel sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (kriteria khusus) (Soehartono, 2013:63) dalam Norti (2015:48). Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank syariah yang menerbitkan laporan tahunan selama periode pengamatan yaitu pada tahun 2011-2015.
2. Bank syariah yang memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel yang digunakan.
3. Bank syariah yang sudah *Spin Off* , artinya bank yang sudah terpisah dengan bank induknya.
4. Bank syariah yang mengungkapkan pertanggungjawaban kegiatan sosial perusahaan pada laporan tahunan Bank Syariah tahun 2011-2015.
5. Bank syariah tersebut menguasai pangsa pasar perbankan syariah dari segi kepemilikan aset pada tahun 2011-2015.

Berdasarkan kriteria di atas, penelitian ini menggunakan beberapa sampel yaitu objek penelitian yang terpilih berdasarkan pertimbangan di atas, maka bank yang memuat kategori dari indeks dalam kinerja sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Sampel Bank Syariah

No.	Nama Bank	Kode Bank
1	Bank Muamalat Indonesia	BMI
2	Bank Syariah Mandiri	BSM
3	Bank Negara Indonesia Syariah	BNIS
4	Bank Rakyat Indonesia Syariah	BRIS
5	Bank Syariah Mega Indonesia	BSMI

Sumber: Data diolah, 2017

Kelima bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah masuk kriteria sebagai sampel yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Kelima bank tersebut sudah menjadi Bank Umum Syariah dan bukan Unit

Usaha Syariah lagi. Penelitian ini menjadi penting karena penelitian dengan objek bank syariah di Indonesia selama ini lebih cenderung membahas dan mengevaluasi aspek komersialnya saja, sedangkan aspek spiritualnya kurang diteliti dan ditekankan.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari *website* resmi dari masing-masing bank syariah atau pada *website* lain yang bersangkutan seperti pada *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id) atau pada *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Menurut Kuncoro (2013:148) dalam Nortti (2015:49) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat yang akan menggunakan data tersebut. Sebagai tambahan juga digunakan informasi lainnya yang berasal dari brosur perusahaan (majalah, buku, koran) dan data-data dari internet serta sumber lain yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial pada masing-masing sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berjenis *pooling data* yang merupakan kombinasi antara data runtut waktu yang memiliki observasi *temporal* biasa pada saat unit analisis dengan data silang tempat yang memiliki observasi-observasi pada saat suatu unit analisis pada waktu tertentu (Kuncoro, 2013) dalam Nortti (2015:49).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri (membaca) laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang terdapat pada laporan tahunan Bank Syariah yang telah terpilih menjadi sampel.

E. Keabsahan dan Kredibilitas

Setiap penelitian harus memiliki keabsahan dan kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Moleong (2010:324-334) menyatakan bahwa kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validitas dari nonkualitatif. Untuk menetapkan keabsahan dan kredibilitas data diperlukan teknik pemeriksaan.

1. Perpanjangan pengamatan.
2. Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data, dimana data itu untuk keperluan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibagi menjadi 4 macam yaitu: pertama, triangulasi sumber yaitu teknik perbandingan antar sumber data, seperti membandingkan pendapat orang lain dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kedua triangulasi metode adalah teknik perbandingan antar hasil penelitian. Ketiga, triangulasi penyidik adalah perbandingan antar hasil penelitian terdahulu dan yang terakhir adalah triangulasi teori, yaitu perbandingan antara teori yang ada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Jadi, pada penelitian ini, peneliti menggunakan keempat triangulasi yang sudah dijelaskan di atas.

3. Pengecekan teman sejawat (melalui diskusi).
4. Kajian kasus negatif,

F. Definisi Operasional Variabel

Ada dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Indeks *Islamic Social Reporting* dan Indeks *Global Reporting Initiative*. Indeks ISR terdiri dari 6 tema pengungkapan sedangkan indeks GRI terdiri dari 4 tema pengungkapan. Kedua indeks tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan berdasarkan indeks *Islamic Social Reporting*

Tabel 3.2 Item-item dalam Pengungkapan Indeks ISR

	Items of Disclosure
A	Finance and Investment Theme
1	Riba Activities
2	Gharar
3	Zakat: method used/amount/beneficiaries
4	Policy on Late Repayments and Insolvent Clients Bad Debts written-off
5	Current Value Balance Sheet (CVBS)
6	Value Added Statement (VAS)
B	Product and Service Theme
7	Green product
8	Halal status of product
9	product safety and quality
10	customer complaints/incidents of non-compliance with regulation and voluntary codes (if any)
C	Employees Theme
11	Nature of work: working hours/holidays/other benefits
12	Education and training/human capital development
13	Equal opportunities
14	Employee involvement
15	Health and safety
16	Working environment
17	Employment of other special
18	Higer echelons perform the congregational prayers with lower and middle level managers

19	Muslim employees are allowed to perform obligatory prayers during specific times and fasting during Ramadhan on their working day
20	proper place of worship for the employees
D	Society Theme
21	Shadaqah/donation
22	Waqf
23	Qardhhasan
24	Employee volunteerism
25	Education: school adoption scheme/Scholarship
26	Graduate employment
27	Youth development
28	Underprivileged community
29	Children care
30	Charities/gifts/Social activities
31	Sponsoring public health/recreational project/sports/cultural events
E	Environment Theme
32	Conservation of environment
33	Endangered wildlife
34	Environmental pollution
35	Environmental education
36	Environmental products/process related
37	Environmental audit/independent verification statement
38	Environmental management system/policy
F	Corporate Governance Theme
39	Shariah compliance status
40	Ownership structure: number of muslim shareholders and its shareholdings
41	BOD structure-muslim vs non muslim members
42	Declaration of forbidden activities: monopolistic practice/hording necessary goods/price manipulation/fraudulent business practice/gambling
43	Anti-corruption policies
Jumlah	43 Item

Sumber : Othman dan Thani, 2010:139

2. Pengungkapan berdasarkan indeks *Global Reporting Initiative*

Tabel 3.3 Item-item dalam Pengungkapan Indeks GRI

	Theme	Item
--	-------	------

A	Profil dan Strategi Organisasi	
1	➤ Strategi dan Analisa	Strategi dan Analisa
2	➤ Profil	Profil
3		Profil laporan
4		Jangkauan dan batas laporan
5		GRI <i>content indeks</i>
6	➤ Tata kelola, komitmen dan keterlibatan <i>stakeholder</i>	Tata kelola organisasi
7		Komitmen untuk inisiatif eksternal
8		Keterlibatan pemegang saham
B	Lingkup Ekonomi	
9		Kinerja ekonomi
10		Keadaan pasar
11		Implikasi keadaan ekonomi secara tidak langsung
C	Lingkup Lingkungan	
12		Kinerja lingkungan
D	Lingkup Sosial	
13	➤ Praktek tenaga kerja	Tenaga kerja
14		Hubungan manajemen dan tenaga kerja
15		Keselamatan dan keamanan kerja
16		Pelatihan dan pendidikan
17		Keberagaman dan kesamaan kesempatan
18	➤ Hak asasi manusia	Prosedur investasi dan pengawasan
19		Non-diskriminasi
20		Hak asasi manusia murni
21	➤ Kemasyarakatan	Komunitas
22		Korupsi
23		Kebijakan publik
24		kepatuhan
25	➤ Kewajiban produk	Pelabelan produk dan jasa
26		Rahasia konsumen
27		Sektor pelayanan jasa keuangan : pengungkapan khusus pada pendekatan manajemen

28		Sektor pelayanan jasa keuangan : indikator dampak positif dan jasa
	Jumlah	28 Item

Sumber : Fitria dan Hartanti (2010:31)

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*. Dalam *content analysis* (analisis isi) tidak dihitung berapa banyak jumlah yang ditemukan dari masing-masing pengungkapan dalam laporan tahunan tunggal dari perusahaan. Sepanjang ada minimal satu pengungkapan yang ditemukan dalam bentuk apapun, maka pengungkapan tersebut dinyatakan tersedia. Bahan yang dijadikan sumber data untuk analisis isi tidak hanya bahan pidato, tetapi juga dapat berupa buku harian, surat catatan kasus dan semacamnya (Soehartono, 2000) dalam Nortti (2015:51).

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari data berupa laporan tahunan (*annual report*) perbankan syariah yang menjadi sampel penelitian, yakni laporan tahunan yang dipublikasikan ke lima bank syariah.
2. Mengklasifikasikan informasi indeks ISR kedalam 6 tema yakni: Investasi dan Keuangan (*Finance and Investment*), Produk dan Jasa (*produc and services theme*), Tenaga Kerja (*Employees Theme*), Sosial (*Society Theme*), Lingkungan (*Environment Theme*), dan Tata Kelola Organisasi (*Corporate Governance Theme*). Secara keseluruhan terdiri dari 43 item.

3. Mengklasifikasikan informasi indeks GRI kedalam 4 tema yakni: Profil dan Strategi, Lingkup Ekonomi, Lingkup Lingkungan dan Lingkup Sosial. Secara keseluruhan terdiri dari 28 item.
4. Melakukan penilaian atas pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan pada model ISR index dengan menggunakan skoring, dimana : jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapatkan skor “1” dan jika tidak diungkapkan maka akan mendapatkan skor “0”. Pemberian tanda *checklist* didasarkan pada analisis isi (*content analysis*) seperti penelitian Othman (2010) dalam Norti (2015:52).
5. Melakukan penilaian atas pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan pada model indeks GRI dengan menggunakan skoring, dimana: jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapatkan skor “1” dan jika tidak diungkapkan maka akan mendapatkan skor “0”. Pemberian tanda *checklist* didasarkan pada analisis isi (*content analysis*).
6. Melakukan pengukuran dengan skala pengukuran indeks, yakni 00,00% - 20,00% sangat buruk; 21,00% - 40,00% buruk; 41,00% - 60,00% cukup; 61,00% - 80,00% baik; dan 81,00% - 100,00% sangat baik.

Rahma (2012) dalam Norti (2015:52) menyatakan bahwa untuk menghitung presentase dari hasil skoring, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ISR (\%)} = \frac{\sum \text{CI}}{43} \times 100\%$$

$$\text{GRI (\%)} = \frac{\sum \text{CI}}{28} \times 100\%$$

Keterangan:

ISR/GRI = Indeks kinerja sosial

$\sum \text{CI}$ = Jumlah dari hasil skoring peritem indeks ISR/GRI

43 = Jumlah total item indeks ISR

28 = Jumlah total item indeks GRI

Setelah dilakukan perhitungan maka akan terlihat bank syariah yang mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada publik dengan baik dan jika pengungkapannya kurang baik perlu penelaahan lebih mendalam apakah bank syariah tersebut melaksanakan CSR tapi tidak diungkapkan atau memang tidak melaksanakan CSR serta alasan yang mendasarinya.